Berita Dari Konjen Edisi Maret 2019

★ Penghargaan Pemerintah Jepang Terhadap Warga Asing Periode Musim Gugur 2018

Upacara Penganugerahan Bintang Jasa kepada Bapak Ali Indranegara (83 tahun) yang telah diumumkan sebagai penerima Anugerah Bintang Jasa Periode Musim Gugur 2018, telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari di kediaman Konsul Jenderal Jepang di Surabaya.

Bapak Ali Indranegara menjabat sebagai staf lokal penanggungjawab bidang Informasi dan Kebudayaan Konsulat Jendral Jepang di Surabaya dari tahun 1970 hingga 1997, serta menjabat sebagai penasihat hukum Konsulat Jendral Jepang di Surabaya dari tahun 1997 hingga 2017. Secara keseluruhan, beliau telah mendukung tugas Konsulat Jendral Jepang di Surabaya selama lebih dari 40 tahun. Bapak Ali sebagai penanggungjawab Pusat Informasi yang ada di gedung sebelah kantor konsulat Jenderal Jepang pada waktu itu sekaligus mengelola “Kelas Bahasa Jepang” yang dibuka di Pusat Informasi tersebut.″Kelas Bahasa Jepang″ yang berlangsung hingga 1990 ini telah menghasilkan sumber daya manusia yakni sebagai guru bahasa Jepang yang aktif di Surabaya hingga hari ini. Bahkan bisa dikatakan bahwa kelas bahasa Jepang tersebut merupakan cikal bakal penyebaran pendidikan bahasa Jepang di Indonesia khususnya Jawa Timur dimana pendidikan bahasa Jepang tumbuh dengan subur. Pada tahun 1978, atas prakarsa Bapak Ali juga lahirlah program pengenalan Jepang melalui radio swasta. Pada saat itu, pengenalan budaya melalui radio sangat dihargai oleh Kementerian Luar Negeri sebagai pendekatan yang inovatif.

Berkaitan dengan orang Jepang, Bapak Ali juga biasanya melayani dengan ramah warga Jepang yang mengalami kasus di bidang konsuler dengan memanfaatkan pengalaman dan pengetahuannya di bidang hukum. Beliau juga telah membantu Bapak Garan selaku Kepala Sekolah Jepang Surabaya (SJS) yang pertama dan Bapak Ichiro Sasaji (Ketua Panitia Pendirian SJS 1979-1982, pencipta lagu Mars SJS. PT. Ajinomoto) yang mencurahkan tenaganya untuk pendirian SJS. Setelah pensiun dari lokal staff pun Bapak Ali selaku penasehat hukum memanfaatkan pengalaman dan pengetahuannya di bidang hukum terus mendukung tugas-tugas Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya.

Upacara Penganugerahan Bintang Jasa ini dihadiri oleh kerabat Bapak Ali, teman-teman dari Perhimpunan Advokat Indonesia, rekan-rekan kerja di Konsulat Jenderal Jepang maupun semua pihak yang terkait dengan ″Kelas Bahasa Jepang″ yang dahulu dikelola oleh Bapak Ali. Konsul Jenderal Tani, ketika memperkenalkan jasa-jasa Bapak Ali, menyatakan bahwa Bapak Ali adalah salah satu pahlawan yang telah 40 tahun lebih memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan hubungan kedua negara yang mana tahun lalu telah menyongsong peringatan 60 Tahun. Bapak Ali juga mengatakan bahwa lebih dari separuh hidupnya telah diabdikan pada Konsulat Jenderal Jepang dan beliau ingin terus bekerja bersama dengan Konsulat Jenderal Jepang.

Konjen Tani dan Bapak Ali (kanan)

≪4 Maret, Bapak Ali wafat di kediamannya. Kami turut berbelasungkawa.≫

★Penyelenggaraan Kanji Cup ke-17

Pada tanggal 2 Maret 2019 telah dilaksanakan Kanji Cup ke-17 di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Kanji Cup ini merupakan pertandingan penguasaan huruf kanji yang masih dirasa cukup sulit oleh sebagian besar pembelajar bahasa Jepang yang dilombakan dalam bentuk kuis. Perlombaan Kanji Cup telah dilaksanakan sejak tahun 2002 dengan tujuan dapat mengurangi kesan sulit tentang pelajaran Kanji dan meningkatkan motivasi dalam mempelajari Bahasa Jepang. Kanji Cup tahun ini diikuti oleh 120 peserta level dasar dan 32 peserta level menengah (1 tim terdiri dari 2 orang). Peserta tidak hanya berasal dari Jawa Timur namun juga dari Bali, Semarang dan Purwokerto dengan jumlah hadirin hingga 400 orang.

Pada sambutan di awal acara Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, Wakil Rektor UNESA sekaligus Kepala I' MC Center yang telah menerima penghargaan Menteri Luar Negeri Jepang pada Oktober lalu menyampaikan bahwa, pelajaran Kanji akan lebih menyenangkan apabila dipelajari dari sisi seninya, beliau juga menyampaikan harapannya agar acara ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jepang baik di Jawa Timur maupun di seluruh Indonesia. Konsul Jenderal Jepang di Surabaya, Bapak Masaki Tani juga menyemangati peserta dengan menyampaikan harapannya agar acara ini dapat menambah minat para peserta dalam mempelajari Bahasa Jepang, menjadikan generasi yang menjadi tumpuan harapan di masa depan ini serta dapat mempererat hubungan kedua negara.

Melalui persaingan yang ketat, pada level dasar Ihsana Safira dari Universitas Diponegoro Semarang keluar sebagai juara pertama. Juara kedua level dasar juga diraih oleh mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang yaitu Rifqi Prasetya Putra Pratama. Juara pertama level menengah kembali diraih oleh Tim Stiba Saraswati dari Denpasar (I Putu Gede Aditya Djanardhana dan Kadek Pendi Pranata) sementara juara kedua diraih oleh Tim tuan rumah dari UNESA (Dwiki Putro Prayogo dan Mochamad Farman Adam).

Setelah perlombaan level dasar dan level menengah usai, tim juara pertama level menengah berlaga mengahadapi tim siswa SMP Sekolah Jepang Surabaya (SJS), tim Perhimpunan Alumni dari Jepang (PERSADA) dan tim Nihongo Partners (asisten guru bahasa Jepang) dalam *Exhibition Match*. Pertandingan ini dimenangkan oleh tim Nihongo Partners. Kami ucapkan terima kasih kepada para peserta yang telah bertanding dan seluruh pihak yang bekerjasama untuk acara ini terutama kepada I' MC Center sebagai pihak penyelenggara.

Suasana Lomba Level Dasar

Suasana Exhibition Match

Foto bersama Juara Lomba Level Dasar dan Menengah